

**SKRIPSI**  
**PENGARUH CARA PEMBAYARAN TERHADAP MODAL KERJA PADA**  
**PROYEK PEMBANGUNAN SMK 6 DENPASAR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Oleh  
Nyoman Birawa Prajna Abdie  
1915124029

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN**  
**TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**JURUSAN TEKNIK SIPIL PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROYEK**  
**KONSTRUKSI**  
**2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI  
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-  
80364 Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128  
Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

#### PENGARUH CARA PEMBAYARAN TERHADAP MODAL KERJA PADA PROYEK PEMBANGUNAN SMK 6 DENPASAR

Oleh:

NYOMAN BIRAWA PRAJNA ABDIE  
1915124029

Laporan Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV Pada Jurusan Teknik Sipil  
Politeknik Negeri Bali

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Ir. I Wayan Sudiarsa, MT.  
NIP. 196506241991031002

Bukit Jimbaran, Agustus 2023  
Pembimbing II

Made Sudiarsa, ST., MT  
NIP. 196902042002121001

Disahkan,  
Politeknik Negeri Bali  
Ketua Jurusan Teknik Sipil



Ir. I Nyoman Sudiarsa, MT  
NIP. 196510241991031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-  
80364 Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

**SURAT KETERANGAN REVISI  
LAPORAN SKRIPSI  
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Prodi DIV  
Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali  
menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Nyoman Birawa Prajna Abdie  
NIM : 1915124029  
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / DIV Manajemen Proyek Konstruksi  
Judul : Pengaruh Cara Pembayaran Terhadap Modal Kerja  
Pada Proyek Pembangunan SMK 6 Denpasar

Telah diadakan perbaikan/revisi oleh mahasiswa yang bersangkutan dan  
dinyatakan dapat diterima untuk melengkapi Laporan Skripsi.

Pembimbing I

Ir. I Wayan Sudiasa, MT,  
NIP. 196506241991031002

Bukit Jimbaran, 21 Agustus 2023

Pembimbing II

Made Sudiarso, ST., MT  
NIP. 196902042002121001

Disahkan,  
Politeknik Negeri Bali  
Ketua Jurusan Teknik Sipil



Ir. I Nyoman Ratiholek, ST  
NIP. 196506241991031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI  
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-  
80364 Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128  
Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nyoman Birawa Prajna Abdie  
NIM : 1915124029  
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / D4 Manajemen Proyek konstruksi  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul : Pengaruh Cara pembayaran Terhadap Modal Kerja Pada  
Proyek Pembangunan SMK 6 Denpasar  
Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul di atas, benar merupakan hasil  
karya Asli/Original.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari,  
maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan.

Jimbr  
Nyoman

**PENGARUH CARA PEMBAYARAN TERHADAP MODAL KERJA PADA  
PROYEK PEMBANGUNAN SMK 6 DENPASAR**

**Nyoman Birawa Prajna Abdie**

Program Studi Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil,  
Politeknik Negeri Bali

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali – 80364

Telp.+62-361 701981. Fax. 701128

Email: [BirawaAbdie@gmail.com](mailto:BirawaAbdie@gmail.com)

**ABSTRAK**

Sebuah proyek konstruksi adalah serangkaian yang hanya dilaksanakan sekali dan umumnya berjangka pendek, dengan sumber daya terbatas. Sebelum pelaksanaan proyek konstruksi dimulai, biasanya dimulai dengan persiapan rencana kerja dan waktu pelaksanaan proyek (jadwal waktu). Realisasi rencana kerja di lapangan sering mengalami keterlambatan dalam prosesnya, karena realisasi pendapatan sangat ditentukan oleh pemilihan sistem pembayaran yang digunakan oleh kontraktor yang akan mempengaruhi arus kas proyek ( arus kas), jumlah modal kerja yang diperlukan, kemajuan pekerjaan, dan untuk menentukan alternatif kebijakan yang perlu dilakukan agar proyek tidak mengalami defisit. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sistem pembayaran yang memerlukan modal kerja lebih sedikit dan menguntungkan kontraktor dari segi manfaat proyek. Analisis menggunakan 5 kebijakan alternatif yang dilakukan oleh kontraktor selama proyek, alternatif 4 penelitian ini, ditemukan bahwa sistem pembayaran MC memerlukan modal kerja paling sedikit dari alternatif lainnya dengan modal kerja berupa pinjaman bank sebesar Rp 700,000,000.00 agar kondisi arus kas proyek tidak mengalami defisit, seperti yang dilakukan dalam alternatif kebijakan 4.

**Kata kunci** : *Cash flow*, Sistem Pembayaran, Modal Kerja

**THE INFLUENCE OF PAYMENT METHODS ON WORKING CAPITAL IN  
SMK 6 DENPASAR DEVELOPMENT PROJECTS**

**Nyoman Birawa Prajna Abdie**

*Study Program D IV Construction Project Management, Departement of civil  
Engineering, Bali State Polytechnic.*

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali – 80364

Telp.+62-361 701981. Fax. 701128

Email: [BirawaAbdie@gmail.com](mailto:BirawaAbdie@gmail.com)

**ABSTRACT**

*A construction project is a one-time endeavor with typically short-term duration and limited resources. Prior to commencing a construction project, it usually starts with preparing a work plan and project schedule (timeline). The implementation of the work plan in the field often experiences delays, as the realization of revenue is heavily influenced by the choice of payment system used by the contractor. This choice affects the project's cash flow, required working capital, progress of work, and determines alternative policies needed to prevent the project from experiencing a deficit. This study aims to determine a payment system that requires less working capital and benefits the contractor in terms of project outcomes. The analysis involves five alternative policies implemented by the contractor during the project. In this study, for Alternative 4, it was found that the MC payment system requires the least amount of working capital compared to other alternatives. Working capital in the form of a bank loan amounting to Rp 700,000,000.00 is needed to ensure the project's cash flow condition does not experience a deficit, as carried out in the policy alternative 4.*

**Keywords:** *Cash Flow, Payments System, Working Capital.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. karena berkat rahmat dan kesempatan yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Cara Pembayaran Terhadap Modal Kerja Pada Proyek Pembangunan SMK 6 Denpasar**”. Dalam kesempatan ini penulis bermaksud mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang mendukung dan membantu atas terselesainya Proposal Skripsi ini. yaitu :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.Ecom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk penulis menuntun ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Nyoman Suardika, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Kadek Adi Suryawan,. ST., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Ir. Putu Hermawati, MT. selaku Ketua Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali Bali yang selalu memberikan pengarahan.
5. Bapak Ir. I Wayan Sudiasa, MT selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberi arahan, waktu, tenaga, motivasi dan bimbingan selama penyusunan proposal penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.
6. Bapak Made Sudiarsa, ST., MT. selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.
7. Kepada kedua Orang tua saya dan keluarga tercinta yang telah menyediakan segala fasilitas untuk mendukung penyusunan proposal penelitian baik secara finansial maupun mental dan memberikan semangat serta motivasi dalam

penyusunan penelitian ini sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikannya.

8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Gusti Ayu Made Sintha Devi. Terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu, tenaga dan mental dan memberikan motivasi, semangat serta support system dalam pembuatan skripsi ini.
9. Dan terakhir saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman saya dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala dukungan, semangat dan doanya selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian dan penyusunan proposal skripsi ini, masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal skripsi ini.

Badung, 9 Agustus 2023



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT KETERANGAN REVISI LAPORAN SKRIPSI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1 Biaya.....	4
2.2 Profil Biaya dan Pendanaan.....	6
2.2.1 Biaya Langsung ( <i>Direct Cost</i> ) .....	6
2.2.2 Biaya Tidak Langsung ( <i>Indirect Cost</i> ).....	6
2.2.3 Sumber Pendanaan Proyek.....	7
2.3 Rencana Anggaran Biaya (RAB) .....	8
2.4 Rencana Anggaran Pelaksanaan (RAP) .....	8
2.5 Cara Pembayaran.....	9
2.6 Cash flow.....	10
2.7 Penjadwalan proyek .....	10

2.8	Laporan Aliran Arus Kas ( <i>Cash Flow</i> ) .....	11
2.8.1	Jadwal Penerimaan ( <i>Cash in</i> ).....	12
2.8.2	Jadwal Pengeluaran ( <i>Cash Out</i> ) .....	12
2.8.3	Kas Awal.....	13
2.8.4	Kas Akhir .....	13
2.8.5	Finansial .....	13
2.8.6	<i>Retention</i> .....	14
2.9	Bunga.....	14
2.10	<i>Overhead</i> .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>16</b>
3.1	Rancangan Penelitian .....	16
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	17
3.1.2	Waktu Penelitian.....	17
3.3	Jenis Data dan Sumber Data.....	18
3.4	Pengumpulan Data .....	18
3.5	Tahapan Analisis Data.....	19
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>		<b>22</b>
4.1	Deskripsi Data .....	22
4.2	Gambaran Umum Proyek .....	22
4.3	Rancangan Harga Biaya (RAB) .....	23
4.4	Kebijakan Pekerjaan .....	25
4.5	Rencana Anggaran Pelaksanaan.....	25
4.5.1	Biaya Langsung ( <i>Direct Cost</i> ) .....	25
4.5.2	Biaya Tak Langsung ( <i>Idirect Cost</i> ) .....	30
4.6	Modal Kerja.....	32
4.7	Jadwal Penerimaan ( <i>Cash In</i> ).....	32
4.8	Jadwal Pengeluaran ( <i>Cash Out</i> ).....	35
4.9	Cash Flow Alternatif Kebijakan.....	36
4.9.1	Analisis Alternatif <i>Cash Flow</i> .....	55

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Schedule Penelitian .....	18
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Biaya .....	23
Tabel 4. 2 Biaya Upah Tenaga Kerja .....	26
Tabel 4. 3 Biaya Subkon .....	27
Tabel 4. 4 Rekap Bahan .....	28
Tabel 4. 5 Rekap Harga Alat .....	30
Tabel 4. 6 Biaya Tak Langsung .....	31
Tabel 4. 7 Resume RAP .....	31
Tabel 4. 8 Jadwal Penerimaan (Cash In).....	34
Tabel 4. 9 Jadwal Pengeluaran (Cash Out) .....	35
Tabel 4. 10 Rincian Penerimaan dan Pengeluaran.....	37
Tabel 4. 11 Perencanaan Cash flow .....	38
Tabel 4. 12 Rincian Penerimaan dan Pengeluaran .....	40
Tabel 4. 13 Perencanaan Cash flow .....	41
Tabel 4. 14 Rincian Penerimaan dan Pengeluaran.....	44
Tabel 4. 15 Perencanaan Cash Flow .....	45
Tabel 4. 16 Rincian Penerimaan dan Pengeluaran.....	48
Tabel 4. 17 Perencanaan Cash Flow .....	49
Tabel 4. 18 Rincian Penerimaan dan Pengeluaran.....	52
Tabel 4. 19 Rencana Cash Flow.....	53
Tabel 4. 20 Rangkuman Kriteria.....	57
Tabel 4. 21 Bobot Penilaian .....	58
Tabel 4. 22 Analisa zero one.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Gambar Lokasi Penelitian .....	17
Gambar 3. 2 Bagan Alir Penelitian .....	21
Gambar 4. 1 Grafik Modal Kerja Exsisting .....	39
Gambar 4. 2 Grafik Modal Kerja Alt 1 Sebelum Pengendalian Likuiditas .....	42
Gambar 4. 3 Grafik Modal Kerja Alt 1 Sesudah Pengendalian Likuiditas .....	42
Gambar 4. 4 Grafik Modal Kerja Alt 2 Sebelum Pengendalian Likuiditas .....	46
Gambar 4. 5 Grafik Modal Kerja Alt 2 Sesudah Pengendalian Likuiditas .....	46
Gambar 4. 6 Grafik Modal Kerja Alt 3 Sebelum Pengendalian Likuiditas .....	50
Gambar 4. 7 Grafik Modal Kerja Alt 3 Sesudah Pengendalian Likuiditas .....	50
Gambar 4. 8 Grafik Modal Kerja Alt 3 Sebelum Pengendalian Likuiditas .....	54
Gambar 4. 9 Grafik Modal Kerja Alt 3 Sesudah Pengendalian Likuiditas .....	54
Gambar 4. 10 Grafik Profit Tiap-tiap Alternatif .....	55
Gambar 4. 11 Grafik Komulatif Pinjaman .....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- LAMPIRAN I : KEBIJAKAN PEKERJAAN  
LAMPIRAN II : JADWAL PENGADAAN BAHAN  
LAMPIRAN III : JADWAL PENGADAAN ALAT  
LAMPIRAN IV : JADWAL PENGADAAN TENAGA KERJA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proyek konstruksi adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu dengan sumber daya terbatas. Sumber daya pada proyek konstruksi diantaranya berupa material, tenaga kerja, peralatan, metode, dan finansial. Sebelum pelaksanaan suatu proyek konstruksi biasanya dimulai dengan penyusunan rencana waktu kegiatan yang disesuaikan dengan metode konstruksi yang digunakan. Rencana waktu kegiatan akan berpengaruh pada pengeluaran biaya proyek dan juga akan berpengaruh pada penerimaan. Pengeluaran proyek terdiri dari biaya langsung dan biaya tak langsung. Biaya langsung meliputi pembelian material, upah pekerja, dan pengadaan peralatan. Biaya tak langsung meliputi biaya penunjang pelaksanaan proyek. Biaya-biaya tersebut sudah dapat ditentukan waktu alirnya berdasarkan jadwal pelaksanaan proyek dan tidak dapat ditunda untuk memperlancar pelaksanaan proyek. Penerimaan proyek selain ditentukan dari rencana waktu kegiatan proyek juga ditentukan dari kesepakatan antara pemilik proyek dengan kontraktor yang tertuang dalam kontrak kerja tentang cara pembayaran. Untuk mengawali pelaksanaan suatu proyek, kontraktor membutuhkan modal kerja yang bisa didapat dari modal sendiri atau modal dari pemilik proyek berupa uang muka.

Pemberian uang muka kerja pelaksanaan proyek akan sangat membantu kontraktor menyediakan kebutuhannya. Besaran uang muka akan mempengaruhi ketersediaan dana dalam waktu tertentu. Apabila tidak ada uang muka, maka kontraktor harus menyediakan modal kerja sendiri untuk memulai pelaksanaan proyek. Modal awal dan uang muka terkadang juga dibutuhkan bersama-sama untuk pelaksanaan proyek. Apabila kontraktor tidak mempunyai modal yang cukup maka akan dilakukan pinjaman bank. Tersedianya modal kerja dari kontraktor akan pekerjaan proyek konstruksi dimana kontraktor dapat terus bekerja tanpa harus menunggu turunnya dana dari owner ataupun meminjam dari bank sehingga dapat memperlancar pelaksanaan

proyek konstruksi dan dapat memenuhi target penjadwalan waktu kerja proyek konstruksi. Profit kontraktor merupakan keuntungan yang diperoleh pada suatu proyek yaitu selisih antara RAB dengan RAP. Untuk mendapatkan keuntungan, kontraktor harus mampu mengatur sumber daya yang ada. Semakin baik kontraktor mengatur pengendalian biaya cashflow dimiliki semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. Keterbatasan finansial ini seringkali kurang dicermati, dimana kontraktor cenderung berusaha untuk mendapatkan untung yang sebesar-besarnya.[1]

Cara pembayaran yang diterima kontraktor sangat mempengaruhi cash flow dalam suatu proyek. Cash flow proyek harus diatur dengan teliti agar mengetahui keadaan keuangan proyek pada saat periode tertentu. Tidak jarang kontraktor mengalami hambatan likuidasi, karena tidak mengatur cash flow dengan baik. Dimana kontraktor cenderung berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Penentuan cara pembayaran yang tepat dapat memberikan keuntungan maksimum bagi kontraktor[3]. Karena pada proyek SMK 6 Denpasar dengan nilai kontrak yang cukup besar saya melakukan pengendalian biaya terhadap modal kerja dengan menggunakan alternatif kebijakan menggunakan sistem pembayaran termin dan sistem pembayaran bulanan sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Cara Pembayaran Terhadap Modal Kerja Pada Proyek Pembangunan SMK 6 Denpasar”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, dapat dirumuskan suatu masalah yaitu :

1. Bagaimana pengaruh cara pembayaran terhadap rencana modal kerja pada proyek Pembangunan SMK 6 Denpasar ?
2. Cara pembayaran yang mana paling efisien dalam rencana kebutuhan modal kerja pada proyek Pembangunan SMK 6 Denpasar ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui sistem pembayaran terhadap modal kerja.
2. Untuk mengetahui cara pembayaran proyek dan aliran kas (*cash flow*).
3. Mengetahui alternatif kebijakan pengelolaan arus kas dalam proyek konstruksi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat bagi penulis, dapat mengaplikasikan ilmu manajemen proyek konstruksi yang didapat saat melakukan perkuliahan.
2. Manfaat bagi institusi, menambah informasi mengenai ilmu manajemen proyek konstruksi pada kalangan akademik khususnya Jurusan Teknik Sipil.
3. Manfaat bagi masyarakat , sebagai sarana dalam menambah wawasan untuk dapat mendalami mengenai manajemen proyek khususnya pada “Pengaruh Cara Pembayaran Terhadap Modal Kerja”.

#### **1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

1. Pembayaran bahan upah dan alat dilakukan setiap 2 (dua) minggu dan 1 (satu) bulan
2. Masa pencairan uang pemeliharaan (*Retention*) dilakukan dalam jangka waktu 1 bulan dengan syarat surat perjanjian.
3. Menggunakan Sistem Pembayaran termin dan bulanan.
4. Menggunakan suku bunga 10% perbulan.
5. Mengasumsikan modal kerja awal yang dibutuhkan.
6. Alternatif 1 : Cara pembayaran termin dengan uang muka 20%
7. Alternatif 2 : Cara pembayaran bulanan dengan uang muka 20%
8. Alternatif 3 : Cara pembayaran termin dengan uang muka 20%
9. Alternatif 4 : Cara pembayaran bulanan dengan uang muka 20%
10. Alternatif 5 : Cara pembayaran termin dengan uang muka 0%

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

1. Cara pembayaran sangat berpengaruh terhadap modal kerja pada aliran arus kas (*cash flow*) untuk sistem pembayaran MC memerlukan modal kerja berupa pinjaman bank sebesar Rp 700.000.000,- agar kondisi *cash flow* tidak mengalami defisit, seperti yang dilakukan pada kebijakan 4 sedangkan untuk sistem pembayaran termin memerlukan modal kerja berupa pinjaman bank sebesar Rp 2.400.000.000,- agar kondisi *cash flow* tidak mengalami defisit seperti pada kebijakan 5. Dari beberapa alternatif rencana aliran kas (*cash flow*) yang memerlukan modal kerja paling sedikit dan keuntungan paling besar yaitu alternatif kebijakan 4 dengan sistem pembayaran MC (*Monthly Payment*) dengan pembayaran *supplier* 1 bulan sekali.
2. Dari beberapan cara pembayaran yang paling efesien adalah Alternatif terbaik didasarkan kepada kriteria dengan pendapatan tertinggi dan alternatif tersebut diperoleh oleh kebijakan dengan pembayaran MC (*Monthly Payment*) dengan kebijakan Uang Muka 20%, serta system pembayaran *supplier* yang dilakukan 1 bulan sekali. Kebijakan tersebut memperoleh modal kerja pinjaman sebesar Rp 700.000.000.- dan nilai profit mencapai Rp 1.989.726.000,- dengan presentase keuntungan 17,23% .

## **5.2 Saran**

Analisis yang dilakukan ini tentu masih jauh dari sempurna. Terdapat beberapa komponen-komponen yang berkaitan dengan data yang seharusnya diperoleh dengan lengkap langsung dari sumber untuk mendapat data primer yang original, sehingga proses pengolahan data dapat dilakukan dengan objektif tanpa ada mengasumsikan sendiri. Data-data seperti item pekerjaan data sub-kontraktor, bahan setengah jadi serta pekerjaan yang diambil swakelola harus diperhitungkan dengan baik agar penyusunan RAP dapat sesuai dan sinkron.

Pada analisis berikutnya, diharapkan dapat lebih banyak lagi mencari kemungkinan-kemungkinan alternatif kebijakan arus kas. Sehingga variasi data akan lebih beragam dan potensi untuk memilih alternatif yang terbaik akan lebih banyak. Sehingga apa hasil yang tampak dalam laporan analisis ini belum tentu menjadi alternatif penyelesaian yang terbaik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ida Ayu Rai Widhiawati, ST ., MT, Ir. Ariany Frederika, MT , Ir I Nyoman Swastika, MT. 2014. Pengaruh Variasi Pembayaran Terhadap Over Draft Keuntungan Kontraktor.
- [2] Made Sudiarsa, I Ketut Sutapa . 2021. Analisis Kebutuhan Modal Kerja Kontraktor Berdasarkan Sistem Pembayaran Di Gedung Rawat Inap Rumah Sakit Sanjiwani Gianyar.
- [3] L Wihraman W, I Gede Putu Warka, Ayu Apriliana. 2015. Pengaruh Sistem Pembayaran Terhadap Cash Flow Optimal Pada Proyek Pembangunan Gedung Pengadilan Negeri Praya.
- [4] David Yanto Daniel Mahulae, SE, ME. 2020. Analisis Pengaruh Efsiensi Modal Kerja, Lukiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas.